

TIPE MANUSKRIP PADA JURNAL BERKALA FISIKA**Choirul Anam**

Departemen Fisika, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro, Semarang.

E-mail: anam@fisika.fsm.undip.ac.id

Tahun 2020 ini, *Berkala Fisika* menerbitkan volume 23. Artinya, *Berkala Fisika* sudah berusia 23 tahun. *Berkala Fisika* terbit semenjak tahun 1998 dan setiap tahun menerbitkan empat nomor dengan masing-masing nomor sekitar lima sampai enam manuskrip.

Hingga tahun 2018, semua manuskrip yang diterbitkan *Berkala Fisika* memiliki tipe *original paper*. Tipe manuskrip ini memang yang paling banyak diterbitkan oleh kebanyakan jurnal-jurnal ilmiah. Semenjak tahun 2019, *Berkala Fisika* mulai menerbitkan manuskrip tipe *editorial* [1-3].

Mulai 2020 ini, *Berkala Fisika* menerima manuskrip dengan tipe-tipe yang lain, seperti *technical note*, *letter to editor*, *topical review*, *systematic review*, dan *book review*.

Manuskrip dengan tipe *technical note* ini sangat bermanfaat bagi fisikawan, terutama fisikawan muda, meskipun secara *scientific* tidak mengandung *finding* penting. Tipe ini melaporkan masalah-masalah teknis dalam pengukuran, pengambilan data, pengolahan data, dan lain sebagainya. Tipe ini juga melaporkan adanya teknik lain yang lebih sederhana, lebih cepat, lebih mudah dikerjakan, dan biaya yang lebih murah. Tipe ini juga dapat menjelaskan solusi atas sebuah masalah teknis dalam penelitian fisika. *Berkala Fisika* menerima manuskrip tipe ini. Manuskrip yang dikirim hendaknya tidak lebih dari 10 halaman, dan jumlah kata tidak lebih dari 3.000. Urutan bab untuk manuskrip tipe ini sama dengan tipe *original paper*, yaitu abstrak, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka. Namun demikian, *technical note* ini umumnya lebih pendek

dibandingkan dengan *paper*. Contoh manuskrip *technical note* adalah manuskrip yang ditulis oleh Anam et al [4] dan Aftab et al [5].

Manuskrip dengan tipe *letter to editor* ini seperti surat pada umumnya, tetapi ditunjukkan kepada *editor* suatu jurnal. Seorang ilmuwan, misalnya, membaca suatu artikel ilmiah di dalam suatu jurnal, lalu dia memiliki pemahaman atau interpretasi berbeda berdasarkan pengalaman atau berdasarkan publikasi lain yang dia rujuk, atau dia mendapatkan konsekuensi penting dari isi manuskrip pada jurnal tersebut yang belum dimuat atau belum dibahas, atau seseorang memiliki ide penting yang membutuhkan waktu untuk menelitinya secara mendalam sementara dia ingin agar idenya segera diketahui publik, maka dia dapat menuliskan pendapatnya dan mengirimnya kepada *editor* agar dimuat di suatu jurnal. *Berkala Fisika* menerima manuskrip dengan tipe ini. Umumnya, manuskrip tipe ini antara satu hingga tiga halaman. Manuskrip tipe ini terdiri dari judul, nama dan institusi penulis, kemudian langsung isi manuskrip, dan diakhiri dengan daftar pustaka. Contoh manuskrip tipe ini adalah manuskrip yang ditulis oleh Ikuta et al [6] dan Li dan Behrman [7].

Manuskrip tipe *topical review* merupakan manuskrip yang ditulis oleh pakar di bidangnya. Dalam manuskrip tipe ini, seorang pakar dapat menyampaikan kronologis suatu tema tertentu dalam bidangnya. Ia menyampaikan apa saja yang telah dicapai, tantangan apa saja yang masih belum terpecahkan, atau perkiraan perkembangan pada bidangnya pada suatu masa tertentu. *Berkala Fisika* menerima manuskrip tipe ini. Manuskrip tipe ini maksimal 15 halaman, atau jumlah kata

tidak lebih dari 5.000. Jumlah daftar pustaka diharapkan tidak lebih dari 150. Contoh manuskrip tipe ini adalah manuskrip yang ditulis Kalender [8] dan Sahiner et al [9].

Manuskrip tipe *systematic review* merupakan manuskrip yang ditulis oleh peneliti setelah melakukan kajian terhadap hampir mayoritas manuskrip utama pada suatu topik tertentu. Misalnya seorang peneliti mengkaji semua manuskrip tentang dosis pasien CT yang terindeks pada *Scopus*. Misalnya, dia menemukan 300 manuskrip, lalu dia mengkaji tentang apa saja yang telah dilakukan, apa saja metode yang digunakan, dan bagaimana hasilnya masing-masing. Jadi, *systematic review* layaknya sebuah ringkasan dari semua penelitian tentang suatu topik tertentu yang sudah diteliti oleh para ilmuwan sebelumnya. *Berkala Fisika* menerima manuskrip tipe ini dengan batas maksimal 15 halaman, atau jumlah kata tidak lebih dari 5.000. Jumlah daftar pustaka diharapkan tidak kurang dari 50. Contoh manuskrip tipe ini adalah manuskrip yang ditulis Mehnati et al [10] dan Triadyaksa et al [9].

Manuskrip tipe *book review* merupakan manuskrip yang ditulis untuk menjelaskan isi sebuah buku, umumnya yang baru terbit. Dalam manuskrip ini dibahas tujuan dan peruntukan buku, strukturnya, kelebihanannya, dan kekurangannya. *Berkala Fisika* juga menerima manuskrip tipe ini dengan jumlah halaman antara satu hingga tiga halaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada K. Sofjan Firdausi, M.Sc yang telah mengoreksi editorial ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anam C. Dokumen publikasi ilmiah: Warisan yang tak ternilai harganya. *Berkala Fisika*. 2019;22:1-2.

- [2] Anam C. Tingkat keterbacaan, keterunduhan, dan sitasi *Berkala Fisika*. *Berkala Fisika*. 2019;22:40-41.
- [3] Anam C. Meyiapkan dokumen ilmiah untuk publikasi di jurnal. *Berkala Fisika*. 2019;22:86-88.
- [4] Anam C, Fujibuchi T, Haryanto F, et al. Automated MTF measurement in CT images with a simple wire Phantom. *Pol J Med Phys Eng*. 2019;25:179-187.
- [5] Aftab S, Barnes MP, Doebrich M, Lehmann J. The effect of the horizontal metallic drive on reference dosimetry in the SNC 3D scanner water tank. *J Appl Clin Med Phys*. 2020;21:95-101.
- [6] Ikuta I, Mustafa XA, and Johnson MH. Regarding “Measured head CT/CTA skin dose and intensive care unit patient cumulative exposure”. *Am J Neuroradiol*. 2017;38:E55.
- [7] Li B and Behrman RH. Comment on the “Report of AAPM TG 204: Size-specific dose estimates (SSDE) in pediatric and adult body CT examinations” [Report of AAPM TG 204, 2011]. *Med Phys*. 2012;39:4613.
- [8] Kalender WA. Dose in x-ray computed tomography. *Phys Med Biol*. 2014;59:R129–R150.
- [9] Sahiner B, Pezeshk A, Hadjiiski LM. Deep learning in medical imaging and radiation therapy. *Med Phys*. 2019;46:e1-e36.
- [10] Mehnati P, Malekzadeh R, Sooteh MY. Use of bismuth shield for protection of superficial radiosensitive organs in patients undergoing computed tomography: a literature review and meta-analysis. *Radiol Phys Technol*. 2019;12:6-25.
- [11] Triadyaksa P, Oudkerk M, Sijens PE. Cardiac T₂* mapping: Techniques and clinical applications. *J Magn Reson Imaging*. 2019. doi: 10.1002/jmri.27023